



Kemampuan literasi informasi siswa sd di wilayah kabupaten madiun

Saniya Lathifa Oktaviana Cahya Jati ✉, Universitas PGRI Madiun
Dewi Tryanasari, Universitas PGRI Madiun
Apri Kartikasari HS, Universitas PGRI Madiun

✉ saniyalathifa01@gmail.com

Abstrak: Penelitian bertujuan guna mengumpulkan dan menganalisis data apakah siswa mampu dalam literasi informasi. Metode yang dipergunakan yaitu metode kuantitatif jenis survei. Populasi sejumlah 644 siswa dengan sampel 244 siswa. Penelitian ini memakai teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data memakai tes soal. Instrumen penelitian mencakup pengumpulan data dengan menggunakan instrumen soal tes. Analisis data dilakukan dengan uji statistik mencakup uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas yang telah dipaparkan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat kemampuan literasi informasi siswa SD di wilayah Kabupaten Madiun

Kata kunci: Literasi informasi, Siswa, Wilayah Kabupaten Madiun



PENDAHULUAN

Literasi informasi saat ini sangat dibutuhkan bagi masyarakat, kebutuhan tersebut dapat memberikan pengetahuan yang baru. Beberapa orang mengenal informasi namun tidak dengan kemampuannya. Kemampuan literasi informasi harus diajarkan sedini mungkin. Maka dari itu, siswa sekolah dasar harus mampu dalam literasi informasi agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Literasi informasi merujuk pada kemelekan atau keberaksaraan informasi. Istilah literasi juga berasal dari kata dalam Bahasa Inggris, *literacy*, yang berarti kemampuan membaca. Sementara itu, *information* berarti informasi. Dengan demikian, literasi informasi dapat didefinisikan sebagai kemelekan terhadap informasi. Istilah ini sudah banyak dihubungkan dengan penggunaan perpustakaan dan teknologi informasi. Namun, literasi informasi masih asing di tengah masyarakat awam (Dorsa & Connors, 1979).

Pentingnya literasi informasi dapat menimbulkan informasi yang salah dan benar. Kemampuan literasi informasi diperlukan untuk menentukan strategi apa yang digunakan dalam mengakses informasi saat informasi dibutuhkan. Perkembangan TIK yang sangat pesat juga menuntut kemampuan literasi. Arus informasi terjadi dengan cepat dan dinamis menjadikan kemampuan literasi informasi menjadi sangat penting. Dalam kondisi ini, masyarakat harus cerdas dalam menerima, mengolah, dan menginterpretasikan sebuah informasi guna mendapatkan informasi yang relevan. Kemampuan literasi informasi dapat membantu masyarakat menemukan informasi yang relevan dengan mudah dan caepat. Literasi juga dapat membantu menemukan kebenaran informasi yang sedang banyak berkembang saat ini (Subarjo, 2017). Literasi informasi penting guna dilakukan realisasi, dikarenakan mempunyai manfaat serta tujuan yang baik dalam ketercapaian tujuan pembelajaran ataupun rangkaian proses dalam mengambil suatu keputusan (Triwijaya, 2019).

Pentingnya literasi informasi disadari oleh pemerintah sehingga lahir sebuah pendekatan ilmiah mengenai literasi informasi. Kemendikbud menyusun kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah literasi informasi. Pendekatan ini mencakup lima pembelajaran pokok yang meliputi: (1) melakukan pengamatan, (2) memberikan pertanyaan, (3) melakukan pengumpulan informasi (4) melakukan pengelolaan informasi dan (5) berkoordinasi terkait hasil informasi. Implementasi pendekatan ini memungkinkan siswa melatih kemampuan literasi informasinya sebagai bagian pembelajaran di sekolah (Murti & Winoto, 2018). Pengukuran kemampuan literasi informasi menggunakan model literasi lainnya yang disebut Super3 yang dikembangkan oleh Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz, yang dikhususkan untuk anak-anak di sekolah dasar. Tiga langkah tersebut adalah: *plan, do, review* (Putri, 2017).

Penelitian ini akan meneliti siswa kelas 5 SD di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun, tujuan penelitian ini untuk mengumpulkan dan menganalisis data apakah siswa mampu dalam literasi informasi.

METODE

Lokasi penelitian berada di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Kabupaten Madiun. Penelitian memakai metode kuantitatif jenis survei. Populasi penelitian ini sebanyak 644 siswa, dengan sampel 244 siswa. Teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data memakai tes soal. Instrumen penelitian berupa pengumpulan data dengan menggunakan instrumen sol tes. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara statistik memakai uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Penggunaan metode berlandaskan tujuan penelitian, yaitu guna melihat kemampuan literasi informasi siswa SD di wilayah Kabupaten Madiun.

HASIL PENELITIAN

Berikut hasil penelitian uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dapat menunjukkan apakah sebuah alat ukur penelitian valid ataupun tidak. Alat ukur yang dipergunakan yaitu item-item pertanyaan pada kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pertanyaan yang valid adalah pertanyaan yang mampu mengungkapkan sebuah hasil pengukuran dari kuesioner. Sementara itu, uji reliabilitas dipergunakan guna melihat apakah sebuah alat ukur penelitian bisa memperoleh hasil yang konsisten apabila digunakan secara berulang. Alat ukur yang reliabel mampu menghasilkan hasil yang sama meskipun pengumpulan data dilakukan berkali-kali di waktu yang berbeda. Uji validitas data biasanya dilakukan sebelum uji reliabilitas. (Janna & Herianto, 2021). Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas:

Gambar1. Uji validitas

42	38	Zahra kenzia agela	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
43	39	Fika Lailatul Miuna Waroh	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
44		Σ	38	37	38	29	35	38	37	34	33	35	34	33	35	38	34	32	37	24	36	30	6		
45		p	0.97	0.95	0.97	0.74	0.90	0.97	0.95	0.87	0.85	0.90	0.87	0.85	0.90	0.97	0.87	0.82	0.95	0.62	0.92	0.77			
46		q	0.03	0.05	0.03	0.26	0.10	0.03	0.05	0.13	0.15	0.10	0.13	0.15	0.10	0.03	0.13	0.18	0.05	0.38	0.08	0.23			
47		Mp	17.68	17.62	17.89	18.28	18.00	17.68	17.70	18.12	18.27	17.74	18.12	18.24	18.03	17.66	18.06	18.13	17.73	18.46	17.86	18.20			
48		Mt	17.62																						
49		St	2.43																						
50		rpbis	0.174	0.011	0.707	0.462	0.467	0.174	0.154	0.538	0.633	0.155	0.538	0.604	0.502	0.108	0.475	0.447	0.202	0.438	0.35	0.438			
51		rtabel	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418	0.418		
52		Ket	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid			
53			0.174	0.011	0.707	0.462	0.467	0.174	0.154	0.538	0.633	0.155	0.538	0.604	0.502	0.108	0.475	0.447	0.202	0.438	0.35	0.438			

Pada uji validitas, terdapat 12 soal yang valid dan 8 soal yang tidak valid, dari banyaknya 20 soal. Maka pada uji validitas soal yang digunakan hanya 12 soal yang akan dibuat pada penelitian.

Tabel 1. Uji reliabilitas

Cronbach Alpha	N
0,76	244

Setelah uji normalitas dilanjutkan uji reliabilitas, dilaksanakan pengujian dengan metode *Cronbach Alpha* dimana instrumen dikatakan reliabel apabila $> 0,70$ sedangkan $< 0,70$ dinyatakan tidak reliabel. Jadi pada penelitian ini uji reliabilitas $0,76 > 0,70$ dinyatakan reliabel.

Penelitian menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Uji normalitas memakai rumus SPSS 21 yang dinyatakan normal, setelah uji normal dilanjutkan uji homogenitas yang dinyatakan homogen. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan rumus SPSS 21 berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X = Nilai masing-masing item
- Y = Nilai total

$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat variabel Y
N	= Jumlah subjek

Jika dinyatakan hipotesis apabila $> 0,05$ sedangkan $< 0,05$ dinyatakan tidak hipotesis. Maka dari kemampuan literasi informasi terdapat $0,579 > 0,05$, terdapat kemampuan literasi informasi siswa SD di wilayah Kabupaten Madiun.

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian yaitu guna melihat kemampuan literasi informasi siswa SD di wilayah kabupaten Madiun. Penelitian ini diperkuat oleh teori (Murti & Winoto, 2018) yang menyatakan bahwa literasi adalah bagian dan memiliki kaitan erat dengan kegiatan pendidikan dan/atau pembelajaran. Dalam lingkungan kerja biasanya literasi informasi disebut juga sebagai *information competencies* dan *information proficiencies*. Terlepas dari istilah yang digunakan, istilah tersebut memiliki makna yang sama yaitu kemampuan melakukan pencarian, evaluasi serta memanfaatkan informasi relevan dengan efektif. Pengujian validitas menggunakan soal tes pilihan ganda disebarkan ke responden selain sampel. Untuk penelitian dilakukan di Kecamatan Mejayan dengan populasi 623 siswa dengan sampel 244 siswa. Selesai uji validitas dan uji reliabilitas dapat melakukan uji normalitas bahwa setelah melakukan uji normalitas membuktikan data normal. Uji homogenitas juga dinyatakan homogen. Uji hipotesis dinyatakan terdapat hubungan kemampuan literasi informasi siswa SD di wilayah Kabupaten Madiun dengan uji hipotesis.

SIMPULAN

Literasi informasi merupakan kondisi melek terhadap informasi. Istilah ini masih sangat asing bagi masyarakat awam meski sudah umum digunakan dan dihubungkan dengan kemampuan penggunaan perpustakaan teknologi informasi. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas yang telah dipaparkan pada hasil uji hipotesis dinyatakan terdapat kemampuan literasi informasi siswa SD di wilayah Kabupaten Madiun. Dari data kemampuan literasi informasi terdapat $0,579 > 0,05$. Dapat disimpulkan jika terdapat adanya kemampuan literasi informasi siswa SD di wilayah Kabupaten Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Dorsa, D. M., & Connors, M. H. (1979). Canine growth hormone responsiveness during pentobarbital anesthesia: A method for evaluating serotonergic stimulatory action. *Endocrinology*, *104*(1), 101–104. <https://doi.org/10.1210/endo-104-1-101>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). *KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS*. 18210047.
- Murti, D. P., & Winoto, Y. (2018). *HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1 CIBINONG KABUPATEN BOGOR*. 2, 1–5.
- Putri, I. E. (2017). Bimbingan Literasi Informasi di Perpustakaan Anak Sebagai Fondasi Awal Masyarakat Informasi. *Media Pustakawan*, *24*(2), 38–42.
- Subarjo, A. H. (2017). Perkembangan Teknologi Dan Pentingnya Literasi Informasi Untuk

Mendukung Ketahanan Nasional. *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 9(2), 1.
<https://doi.org/10.28989/angkasa.v9i2.188>

Triwijaya, D. N. (2019). Tujuan Dan Manfaat Literasi Informasi Dengan Memanfaatkan Media Perpustakaan. *Jurnal Literasi ...*, 4, 97–103.